

**PENGARUH FASILITAS PERPAJAKAN *SUNSET POLICY* JILID II
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ZUHROTUL WARDAH

12820049

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19680102 199403 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak, pemerintah mengeluarkan fasilitas perpajakan berupa *sunset policy* jilid II. Usaha ekstensifikasi dan intensifikasi pajak yang dilakukan oleh pemerintah ini dituntut peran aktif dari petugas pajak, juga kesadaran dan kemauan dari wajib pajak itu sendiri. Tinggi rendahnya kemauan masyarakat membayar pajak tidak lepas dari pengetahuan, pemahaman, persepsi maupun pelayanan wajib pajak itu sendiri terhadap pajak.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Adapun data yang digunakan merupakan data primer dengan penyebaran kuesioner terhadap responden yang merupakan wajib pajak yang memiliki usaha yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 75 pengusaha. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Sunset Policy* Jilid II (X) sedangkan variabel dependen adalah Kepatuhan Membayar Pajak (Y), seperti Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak dan Norma Subjektif. Teknik analisis yang digunakan yaitu Regresi linier sederhana dan menggunakan *software* SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas *Sunset Policy* Jilid II memberikan pengaruh positif terhadap keempat faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak. Kebijakan fasilitas *Sunset Policy* Jilid II ini direspon secara positif oleh wajib pajak, yaitu dengan semakin meningkatnya kepatuhan dan kemauan membayar pajak. Hal ini berarti harapan terjadinya penerimaan pajak yang signifikan dari adanya kebijakan fasilitas perpajakan ini bukanlah suatu hal yang mustahil. Secara keseluruhan model tersebut fit.

Kata Kunci: *Sunset Policy* Jilid II, Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak dan Norma Subjektif.

ABSTRACT

In order to increase tax revenues, the government issued a sunset policy in the form of tax facilities vol II. The effort of tax extensification and tax intensification is a way done by the government not only the tax officers who take the role actively but also the consciousness and willingness of everyone to pay the tax obligation it self. High and low willingness of people to pay taxes is caused by from knowledge, understanding, perception and taxpayer services it self against the tax.

This research is quantitative. The data used is primary data by distributing questionnaires to the respondents who are taxpayer has a business registered in the Department of Industry and Trade of Yogyakarta. The quantity of respondents in this study were 75 employers. The independent variable in this study is the Sunset Policy Volume II (X), while the dependent variable is the Pay Tax Compliance (Y), such as The Knowledge and Understanding the Tax Regulation, a Good Perception of the Effectiveness of the Tax System, Willingness to pay taxes and Subjective Norms. The analysis technique used is a simple linear regression and using SPSS 20 software.

The results of this study indicate that the Sunset Policy amenities Jillid II a positive influence on all four factors that affect adherence to pay taxes. Policy Sunset Policy Jillid II facilities have responded positively by the taxpayer, that is by increasing compliance and willingness to pay taxes. This means that the hope of a significant tax revenues from the facility taxation policy is not something that mustashil. Overall the model fit.

Keywords: Sunset Policy Volume II, The Knowledge and Understanding the Tax Regulation, a Good Perception of the Effectiveness of the Tax System, Willingness to pay taxes and Subjective Norms



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zuhrotul Wardah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zuhrotul Wardah
NIM : 12820049
Judul Skripsi : **“Pengaruh Fasilitas Perpajakan *Sunset Policy* Jilid II Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
Pembimbing,

Dr. IBNU QIZAM, SE., M.SI., AK., CA
NIP. 19680102 199403 1 002



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-1140.2/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

“Pengaruh Fasilitas Perpajakan *Sunset Policy* Jilid II Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zuhrotul Wardah
NIM : 12820049
Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 29 Agustus 2016
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 19661119 99203 1 002

Yogyakarta, 31 Agustus 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhrotul Wardah
NIM : 12820049
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Fasilitas Perpajakan *Sunset Policy* Jilid II Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku,

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Penyusun,



Zuhrotul Wardah

NIM. 12820049

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhrotul Wardah
NIM : 12820049
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Jilid II Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY”

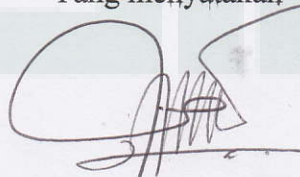
Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Agustus 2016

Yang menyatakan



(Zuhrotul Wardah)

HALAMAN MOTTO

إذلفتى حسب اعتقاده رفع , وكل من لم يعتقد لن ينتفع (١٦)

“Jika yakin, apapun itu tidak percuma dijalani”
(Nadhom Al 'imrithy, bait-16)

Be happy with you have!
“Bersyukur”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

Orang Tua Tercinta (Ayahanda Drs. Anis
Mudzakir, M.Pd.I dan Ibunda Siti Zubaidah)

Adik-adikku tersayang

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين ، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده ، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Puji syukur alhamdulillah senantiasa terucapkan kepada ALLAH SWT. Yang telah memberikan kepada penulis kesehatan baik sehat jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan “Perilaku Fasilitas Perpajakan *Sunset Policy* Jilid II Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY”. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rosulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat yang tak akan padam cahaya ilmunya menerangi alam. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penyusun hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penyusun sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan partisipasi dari awal semester hingga sekarang dalam membantu mengarahkan studi secara akademik.

4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE.,M.Si.,Ak.,CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan yang selalu memberikan pencerahan dan penguatan mengenai tema skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas waktu, masukan, dan saran-saran serta memberikan koreksi dalam perbaikan sistem penulisan. Tanpa beliau akan banyak sekali kesulitan yang akan saya alami selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan banyak sekali ilmu yang berarti kepada peneliti.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha yang telah membantu mengurus surat ijin penelitian dan urusan kelengkapan administrasi peneliti dari awal semester hingga berakhir studi peneliti.
7. Orang tua tercinta, Bapak Drs. Anis Mudzakkir, M.Pd.I dan Ibu Siti Zubaidah, yang selalu sabar mendidik, menasehati, memberi motivasi, berdoa dan selalu memberikan yang terbaik serta Adik-adikku tersayang (Nabila, Fajrul dan Izaz) yang selalu memberi dukungan dan motivasinya.
8. Abah DR. KH. Ahmad Fatah., S.Ag, dan Ibu Nyai Hj. Nisrin Nikmah selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang tiada hentihentinya menasehati penulis.
9. Sahabat-sahabat di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta, yang telah menemani penulis di Yogyakarta. Terimakasih atas *gojlogan-gojlogan* anehnya yang selalu membuat penulis tersenyum.
10. Almamater Pondok Pesantren Al- Luqmaniyah Yogyakarta yang senantiasa menemani penulis pada tahun pertama di Yogyakarta.
11. Keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2012 khususnya kelas PS-B yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terima kasih sudah mengenal, berteman, berbagi pengalaman serta berjuang bersama.
12. Keluarga KKN 86 kelompok 101, Dukuh Klotakan, Kranggan, Galur, Kulonprogo, semoga tali silaturahmi kita selalu terjaga sampai akhir hayat.
13. Sahabat-sahabat Organisasi (Koperasi Mahasiswa angkatan 63 “Catalyst” dan Keluarga Mahasiswa Nahdlatul ‘Ulama “KMNU” UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta) yang telah memberikan motivasi belajar kepada penulis. Terimakasih atas ilmu dan diskusi-diskusinya.

14. Sahabat-sahabat seperjuangan “12” MATRIK terimakasih sudah menemani penulis selama menjadi mahasiswa dan teman-teman sepermainan di Yogyakarta yang senantiasa memberi hiburan dan berbagai pelajaran bagi penulis.
15. Bagi pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu. Mungkin banyak kebaikan-kebaikan kecil mereka yang tanpa mereka sadari sangat membantu peneliti.

Saya menyadari, dalam skripsi saya ini masih sangat banyak kekurangan, sehingga saya harapkan skripsi ini tidak akan lepas dari kritik dan saran yang membangun. Namun besar harapan saya, semoga para pembaca dapat menemukan kebaikan-kebaikan, meskipun kecil dalam tulisan saya ini.

Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Penyusun,

Zuhrotul Wardah

NIM. 12820049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ث	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة		

كرامة الأولياء	ditulis	'illah
	ditulis	karāmah al-auliyā'

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Faṭḥah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Faṭḥah	ditulis	fa'ala
ذكر	Kasrah	ditulis	zūkira
يذهب	Ḍammah	ditulis	yaẓhabu

V. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. faṭḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

VI. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
2. faṭḥah + wāwu mati	ditulis	au

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَفْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Pembahasan	9
BAB II: KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	

2.1	Landasan Teori	11
2.1.1	<i>Sunset Policy</i>	11
2.1.2	Fasilitas <i>Sunset Policy</i> Jilid II	15
2.1.3	Sanksi Perpajakan Terkait Program <i>Sunset Policy</i>	19
2.1.4	Perbedaan <i>Sunset Policy</i> Jilid I dan <i>Sunset Policy</i> Jilid II.....	21
2.1.5	Relevansi Perpajakan dengan Perbankan	21
2.1.6	Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak	23
2.1.6.1	Teori Kemauan Membayar Pajak (<i>Theory of</i> <i>Willingness To Pay Tax</i>)	23
2.1.6.2	Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned</i> <i>Behavior</i>)	25
2.1.7	Pajak Menurut Islam	26
2.1.7.1	Pajak dalam Islam disebut <i>Dharibah</i>	29
2.1.8	Kebijakan <i>Sunset Policy</i> di Indonesia Menurut Hukum Islam	31
2.1.8.1	Ditinjau dari Aspek Keadlian	31
2.1.8.2	Ditinjau dari Aspek Maslahat	34
2.2	Penelitian terdahulu	37
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	40
2.4	Pengembangan Hipotesis	41
2.4.1	Pengaruh Fasilitas <i>Sunset Policy</i> Jilid II Terhadap Kepatuhan Membayar pajak DIY	41

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Populasi dan Sampel	45

3.3	Sumber dan Teknik Perolehan Data	47
3.3.1	Sumber Data	47
3.3.1.1	Data Primer	47
3.3.1.2	Data Sekunder	48
3.4	Jenis Data	48
3.5	Metode Pengumpulan Data	48
3.4.1	Kuesioner	48
3.6	Definisi Operasional Variabel	49
3.6.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	49
3.6.2	Variabel Terikat (<i>Dependen Variable</i>)	50
3.7	Instrument Penelitian	52
3.7.1	Skala Likert	52
3.7.2	Uji Kualitas Data	53
3.7.2.1	Uji Validitas	53
3.7.2.2	Uji Reliabilitas	53
3.8	Teknik Analisis data	53
3.8.1	Analisis deskriptif	54
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	54
3.8.2.1	Uji Normalitas	54
3.8.3	Analisis Regresi Linier Sederhana	55
3.8.4	Uji Hipotesis	56
3.8.4.1	Uji t (Uji Parsial)	56
3.8.4.2	Uji F (Uji Simultan)	56
3.8.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian dan Karakteristik

Responden	58
4.2 Statistik Deskriptif	58
4.3 Analisis Data Penelitian	60
4.3.1 Uji Kualitas Data	60
4.3.1.1 Uji Validitas	60
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	62
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.2.1 Uji Normalitas	63
4.3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana	64
4.3.4 Uji Hipotesis	65
4.3.4.1 Uji t	66
4.3.4.2 Uji F	66
4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
4.4.1 Pengaruh Fasilitas <i>Sunset Policy</i> Jilid II terhadap Kepatuhan Membayar Pajak	68
BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Realisasi dan Target Penerimaan Perpajakan dan Rasio pajak 2010 - 2014	2
Tabel 4.1 Hasil Penyebaran dan Pengumpulan Data	58
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Sunset Policy</i> Jilid II (X)	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY (Y)	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Sunset policy</i> Jilid II (X)	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY (Y)	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	65
Tabel 4.9 Hasil Uji t	66
Tabel 4.10 Hasil Uji F	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 P-P Plot Normalitas	64



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Terjemahan Al-Quran	I
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian	II
Lampiran 3: Hasil Kuesioner	VII
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Sunset Policy</i> Jilid II (X) ..	XII
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY (Y)	XIII
Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas	XVII
Lampiran 7: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana, Hasil Uji R^2 Hasil Uji F dan Hasil Uji t	XVIII
Lampiran 8: Curriculum Vitae	XX

BAB I

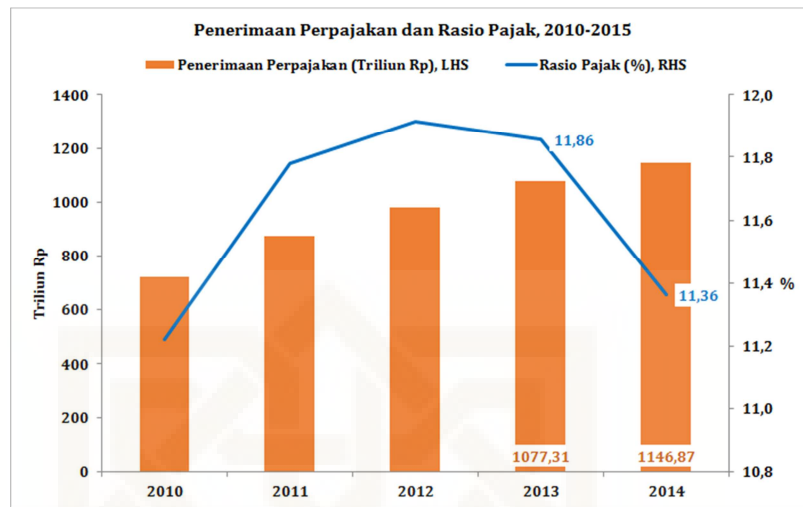
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang, senantiasa melakukan pembangunan di segala bidang sebagai wujud dari pemenuhan kewajibannya terhadap rakyat Indonesia yaitu melindungi rakyat dengan segala kepentingannya, menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memperlancar pelaksanaan pemerintahan, memberikan pelayanan kepada rakyat, menegakkan hukum serta memelihara ketertiban dan keamanan negara. Dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, Negara melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan berbagai jenis penerimaan sebagai sumber pendapatan Negara.

Gambar 1.1 menunjukkan rasio pajak di Indonesia masih tergolong rendah. Rasio pajak di Indonesia selalu berkisar antara 11-12%. Perkembangan rasio pajak dari tahun 2010 mengalami kenaikan hingga tahun 2013 namun pada tahun 2014 rasio pajak mengalami penurunan cukup besar. Realisasi penerimaan pajak 2014 tercatat IDR 1.146,9 triliun dengan PDB Indonesia IDR 10.094 triliun sehingga, tax ratio Indonesia sekitar 11,36%.

Gambar 1.1 Realisasi dan Target Penerimaan Perpajakan dan Rasio pajak
2010 – 2014



Sumber: Kementerian Keuangan (2015)

Penurunan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat dan harga komoditas seperti CPO, batubara dan minyak yang menurun. Namun rata-rata penerimaan pajak Indonesia masih dibawah rata-rata negara berpendapatan sama dengan Indonesia yaitu negara dalam kategori *lower middle income* yang besaran rata-rata *tax ratio* 19-26% dari PDB. Tinggi rendahnya *tax ratio* mengimplikasikan kuat lemahnya sistem perpajakan di suatu negara. Sehingga Indonesia perlu membuat tim khusus untuk mengejar dan menyelidiki wajib pajak agar memenuhi target penerimaan pajak (Purnawan, et al., 2015).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan Negara dari sector pajak adalah dengan melakukan *tax reform*, yaitu dengan melakukan reformasi terhadap peraturan Perundang-undangan Perpajakan serta system perpajakan indonesia. Pemerintah telah melakukan penyempurnaan peraturan Perundang-undangan perpajakan pada tahun 1983, 1994, 1997, 2000, 2008 dan terakhir tahun 2015 yang lebih dikenal dengan modernisasi pajak.

(Widodo, Djefris, & Wardhani, 2010: 2). Sistem perpajakan di Indonesia sejak tahun 1984 juga telah mengalami perubahan, yaitu dari system “*official assessment*” menjadi system “*self assessment*”. Dalam system “*self assessment*”, wajib pajak diwajibkan menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terhutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, sehingga penentuan besarnya pajak yang terhutang berada pada wajib pajak sendiri (Mardiasmo, 2001).

Penerimaan pajak kuartal I pada tahun 2015 di Indonesia tidak memenuhi target yang dipasang oleh pemerintah. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pajak, realisasi penerimaan pajak kuartal I tahun 2015 yakni dari awal tahun 2015 hingga 31 Maret 2015 sebesar Rp 198,226 triliun yang mana masih jauh dari target pemerintah yakni sebesar Rp 1.294,258 triliun (www.pajak.go.id, 2015). Artinya penerimaan pajak kuartal I tahun 2015 baru terealisasi 15,32% dari target penerimaan pajak pemerintah tahun 2015. Oleh karena itu pada bulan Mei 2015, pemerintah memberlakukan kebijakan kelonggaran pajak yang merupakan serangkaian awal dari penerapan konsep pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang disebut dengan *sunset policy* jilid II. Fasilitas *sunset policy* ini pernah pemerintah terapkan pada tahun 2008 yang dimulai pada 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2008, yang mana pelaksanaan fasilitas *sunset policy* jilid I diperpanjang hingga Februari 2009. Fasilitas *sunset policy* jilid I adalah program penghapusan sanksi administrasi pajak penghasilan. *Sunset policy* jilid I merupakan fasilitas perpajakan yang diatur berdasarkan Pasal 37A UU No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) kembali membuka fasilitas *sunset policy*, yaitu fasilitas *sunset policy* jilid II yang mana sesuai dengan salah satu bagian dari Program Besar tahunan DJP dari sejak tahun kemarin yaitu Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019:

1. Tahun 2015: Pembinaan Wajib Pajak
2. Tahun 2016: Penegakan Hukum
3. Tahun 2017: Rekonsiliasi
4. Tahun 2018: Sinergi
5. Tahun 2019: Kemandirian APBN

Kebijakan ini disamping merupakan bagian dari program *intensifikasi* atau penambahan pendapatan dari pajak penghasilan terhadap wajib pajak penghasilan (Keputusan Dirjen Pajak KEP-503/PJ./2002) dan *ekstensifikasi* pajak atau penggalan wajib pajak berpenghasilan dalam Negeri (Keputusan Dirjen Pajak KEP-503/PJ./2001).

Kebijakan *sunset policy* jilid II ini merupakan salah satu langkah pemerintah dalam rangka pencapaian target penerimaan pajak pada tahun 2015 yakni sebesar Rp. 1.294,258 triliun. Menurut Bambang Brodjonegoro selaku menteri keuangan (2014 – 2016) mengatakan bahwa *sunset policy* jilid II ini sifatnya *mandatory* (wajib), berbeda dengan *sunset policy* jilid I yang sifatnya *voluntary* (sukarela) dan juga terkait tahun 2015 yang dijadikan sebagai tahun pembinaan untuk wajib pajak, sehingga diharapkan pada *sunset policy* jilid II ini para wajib pajak dengan antusias melakukan perbaikan dalam SPT dalam lima

tahun terakhir yakni 2010-2014 yang berimbas pada penerimaan pajak yang meningkat dan dapat memenuhi target.

Program penghapusan sanksi administrasi (*sunset policy*) ini diberlakukan serentak di daerah-daerah yang ada di Indonesia termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berbicara mengenai potensi pajak terutama pajak penghasilan di DIY, Direktur penyuluhan, Pelayanan (P2) dan Humas DJP Pusat, Hest Yoga Saksama memaparkan potensi yang ada sebenarnya sangat besar. Namun kepatuhan wajib pajak masih cukup memprihatinkan. Data menunjukkan *tax ratio* yang tidak bergerak dari 11 % atau sebesar Rp. 1.060 triliun (Harianjogja.com, 2015). Kepatuhan yang rendah ini tentunya akan berimbas pada tidak optimalnya penerimaan pajak karena bagaimanapun kepatuhan dan kerelaan wajib pajak merupakan tulang punggung dari *self assessment system* (Devano & Rahayu, 2006). Dalam hal ini *sunset policy* diharapkan mampu menjaring wajib pajak dalam jumlah yang cukup besar sehingga nantinya berimbas pada penerimaan dan peningkatan penerimaan pajak penghasilan khususnya di DIY. Optimisme terhadap keberhasilan *sunset policy* tersebut tercermin dengan diberikannya contoh konkrit penerapan program yang sama di Afrika Selatan dimana dalam pelaksanaannya mencapai kesuksesan dengan berhasil menghimpun 50 ribu wajib pajak (Basuki, 2008).

Namun demikian, penerapan program *sunset policy* jilid II ini juga membutuhkan kesadaran yang tinggi dari wajib pajak untuk secara sukarela mengakui kekurangan pembayaran pajak yang dilakukannya maupun untuk secara sukarela mendaftarkan diri sebagai wajib pajak baru. Permasalahn yang kemudian muncul berkaitan dengan pelaksanaan program *sunset policy* jilid II tersebut

karena adanya penekanan pada itikad baik wajib pajak yang bersangkutan. Padahal selama ini sistem pemungutan yang dianut Indonesia yaitu *self assessment* juga menekankan pada kesadaran dan itikad baik wajib pajak tidak berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya jumlah yang terdaftar pun masih sedikit yang membayar pajak. Selain itu, *sunset policy* sering dimaknai berbeda di beberapa kalangan. Kalangan pengusaha memaknainya sebagai *setengah tax amnesty* (Daniel, 2008). Oleh karena kebijakan ini juga memberikan pengampunan atas ketidak benaran dalam dalam pelaporan pajak di tahun-tahun lalu, sedangkan pasal 37A UU KUP memberikan makna kebijakan ini sebagai penghapusan sanksi administrasi. Dengan demikian, pemaknaan *sunset policy* ini menarik untuk dikaji lebih mendalam dalam tataran akuntansi keperilakuan khususnya pada bidang perpajakan (*taxation*).

Motivasi yang akan penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah pertama, penulis ingin menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan teori perilaku, yaitu Teori Pelaku Terencana. Riset tentang kepatuhan wajib pajak telah banyak dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia dengan menggunakan berbagai macam pendekatan. Beberapa pendapat tentang pengertian kepatuhan wajib pajak menyatakan bahwa menurut Budiarmanto (1999) dalam (Tjahjono, 2006) kepatuhan merupakan suatu aspek perilaku manusia (wajib pajak) dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Kiryanto, 1999) menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah tingkah laku wajib pajak yang memasukkan dan melaporkan informasi yang diperlukan pada waktunya, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, dan membayar pajak pada waktunya tanpa ada

tindakan pemaksaan. Dari pengertian ini maka penelitian tentang kepatuhan wajib pajak bisa dilakukan dengan menggunakan teori perilaku.

Selanjutnya, motivasi penulis yang kedua pada penelitian ini adalah peneliti ingin memperluas penelitian sebelumnya dengan menambah faktor eksternal berupa variabel pada Teori Perilaku Terencana. (Ajzen, 2005) dalam (Ernawati & Bambang, 2010) menjelaskan bahwa model teori Perilaku Terencana ini sangat terbuka untuk ditambah variabel prediktor lain untuk memprediksi niat dan perilaku tentang objek yang diteliti, seperti perpaduan teori Perilaku Terencana dan teori Kemauan Membayar dalam Kepatuhan wajib pajak. Modifikasi model ini bertujuan agar mampu menjelaskan prediksi dan perilaku dari faktor eksternal wajib pajak secara lebih baik.

Harapannya dalam penelitian ini penambahan satu variabel akan dapat mempengaruhi kepatuhan para wajib pajak pada kebijakan *fiskus*. Seperti yang dilakukan oleh Blanthorne (2000) dan Arniati (2009) yang telah memodifikasi model Teori Perilaku Terencana dengan menambahkan satu variabel, yaitu etika. Penambahan serupa dilakukan pula oleh Hanno dan Violette (1996) serta Bobek dan Hatfield (2003) dengan menambahkan variabel kewajiban moral (Ernawati & Bambang, 2010).

Penelitian ini ditujukan untuk memastikan bagaimanakah dampak fasilitas *sunset policy* jilid II terhadap kemauan untuk membayar para wajib pajak baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Efektifitas pelaksanaan program ini dalam jangka panjang memberikan kontribusi positif bagi peningkatan sumber pembiayaan Negara. Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk

membuat penelitian dengan judul: “**PENGARUH FASILITAS PERPAJAKAN SUNSET POLICY JILID II TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY.**”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah fasilitas *sunset policy* jilid II mempengaruhi kepatuhan membayar pajak wajib pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

Menganalisis sampai sejauh mana pengaruh dari suatu kebijakan fasilitas *sunset policy* jilid II terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

- 1) Kontribusi teoritis, yaitu memberikan bukti secara empiris implementasi Kemauan Membayar Pajak dan Teori Perilaku Terencana dalam menjelaskan fenomena atau faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak;
- 2) Kontribusi praktik, yaitu memberikan informasi tentang kriteria wajib pajak Patuh yang bisa dijadikan acuan wajib pajak untuk mengevaluasi dan memperbaiki praktik kepatuhan pajak yang telah dilaksanakan selama ini; dan
- 3) Kontribusi Kebijakan, yaitu memberikan informasi kepada Direktorat Jenderal Pajak mengenai faktor-faktor yang memengaruhi wajib pajak untuk berperilaku patuh dengan pendekatan Teori Kemauan Membayar

Pajak dan Teori Perilaku Terencana dan bisa digunakan untuk mengevaluasi program *sunset policy* yang telah dilaksanakan, apakah program tersebut berhasil meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan sebagai bahan perbandingan dan bantuan dalam pelaksanaan Undang-Undang *tax amnesty* yang sedang berlangsung.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab, secara garis besar terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian melalui gambaran isi atau fenomena yang sedang terjadi di dunia keuangan dan perpajakan. Terdapat pula rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang mendukung dari rumusan masalah. Dalam bab ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis. Secara garis besar bab ini memuat tentang pemanfaatan fasilitas perpajakan *sunset policy* jilid II terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak DIY sehingga dapat ditarik hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, jenis data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil dan temuan beserta implikasinya.

BAB V: PENUTUP

BAB V adalah Simpulan, Implikasi dan Saran. Bab ini adalah penutup. Dalam bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas perpajakan *sunset policy* jilid II terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak DIY dan hasil analisis pengolahan data menggunakan alat analisis regresi linear sederhana dengan 75 sampel berupa kuesioner yang disebar pada responden pelaku usaha yang terdaftar pada Disperindag DIY, dapat disimpulkan bahwa:

Variabel *sunset policy* jilid II (X) secara parsial berpengaruh secara positif signifikansinya sebesar 0,007 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,788 > 1,666$. Adanya kebijakan *sunset policy* jilid II berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY (Y). Wajib pajak yang memiliki persepsi positif terhadap *sunset policy* jilid II cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik mengenai peraturan perpajakan dan meningkatkan kemauan membayar wajib pajak, karena semakin tinggi kepatuhan membayar pajak wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kemauan membayar wajib pajak. Hal tersebut juga didukung dengan adanya indikator pengukur dari kepatuhan berupa teori kemauan dan teori perilaku yang masing-masing telah menunjukkan seberapa terpengaruhnya tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap adanya fasilitas *sunset policy* jilid II yang diadakan oleh pemerintah dalam rangka menaikkan pendapatan negara yang kurang memenuhi target.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat pengusaha terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Wajib Pajak tidak mau menerima peneliti dengan alasan yang tidak jelas. Karena menurut para wajib pajak apabila wajib pajak tidak mau menerima kedatangan peneliti, maka peneliti dapat membuat berita acara bahwa wajib pajak tidak mau menerima peneliti, kemudian peneliti dapat menindaklanjuti dengan tindakan berikutnya, misalnya dengan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak, sehingga hal tersebut membuat waktu penelitian semakin lama;
3. Proses yang digunakan untuk penelitian sangat menyita waktu, terutama pada saat pencarian responden, disamping sampel yang sangat luas mencakup seluruh pelaku usaha yang berada di DIY dengan harus mendatangi tempat-tempat usaha para responden dan kurang terbukanya para wajib pajak

5.3 Saran

1. Upaya pelatihan atau sosialisasi perpajakan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman diri wajib pajak terhadap peraturan perpajakan dan dapat membantu meningkatkan kemauan membayar pajak.

Melalui pendidikan dan pengetahuan pajak yang cukup memungkinkan wajib pajak melakukan penghindaran pajak, yang akhirnya akan mengurangi kesadaran perpajakan, sehingga wajib pajak akan menjadi patuh dalam pemenuhan kewajiban perpajakan seperti sadar mendaftarkan diri memperoleh NPWP.

2. Kriteria responden untuk penelitian mendatang sebaiknya menggunakan data para wajib pajak yang memanfaatkan fasilitas *sunset policy* jilid II yang didapat dari KPP.
3. Secara hukum *sunset policy* jilid II itu *law tax enforcement* nya lebih rendah dari pada *sunset policy* jilid I.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak dengan menambah variabel pendukung misalnya pengetahuan wajib pajak tentang pajak, sanksi denda, kesadaran membayar pajak dan lain – lain dan menambahkan metode dengan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan terjemahnya, Surya Cipta Aksara, 1993

Buku

- A. W. Munawwir. 2002. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif
- Abdoerraoff. 1970. *Al-Qur'an dan Ilmu Hukum, Sebuah Studi Perbandingan*. Jakarta: Bulan Bintang
- Al-Qardawi, Yusuf. 1994. *Laki Tanhij Muasasat Al Zakah Fi Al Tatbiq Al Mu'asir*. Beirut: Muassasah al Risalah
- Ash Shobu, Muhammad Ali. 1998. *Ikhtisar Ulumul quran Praktis*. Jakarta: Pustaka Amani
- Burton, Richard. 2008. *Kajian Aktual Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: LP3ES
- Defano, S dan Sitirahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 5*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- _____. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusfahmi. 2011. *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hussain, Syaikat. 1996. *Hak Asasi Manusia dalam Islam, alih bahasa Abdul Rahim C.N, cet. Ke-1*. Jakarta: Gema Insani Press
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Irianto, Slamet Edi. 2005. *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*. Yogyakarta: UII Press
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Mahfudh, Sahal. 1994. *Nuansa Fikih Sosial*. Yogyakarta: LKIS
- Mardiasmo. 2001. *Dasar-dasar Perpajakan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mas'udi, Masdar F. 2010. *Pajak itu Zakat: Uang Allah untuk Kemaslahatan Rakyat*. Bandung: Mizan
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prasetyo, dkk. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Quthub, Sayyid. 1994. *Keadilan Social dalam Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka
- Santoso, Topo. 2003. *Membumikan Hukum Pidana Islam; Penegakan Syari'at dalam Wacana dan Agenda, cet. Ke-1*. Jakarta: Gema Insani Press
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. LP3E.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Indeks
- Susetyo, Budi. 2012. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama, cetakan ke-2.
- Syaltut, Mahmud. 1985. *Aqidah dan Syari'at Islam II, alih bahasa: Fachruddin HS, cet. Ke-1*. Jakarta: Bina Aksara
- Undang-Undang KUP 001-13-UU KUP 2013
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Jakarta: Eka Jaya, 2008
- Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Widodo, W., Djefris D., Wardhani E.A. 2010. *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Bandung: Alfabeta, cv
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Jurnal dan Skripsi

- Adibuddin, Ahmad F. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Compliance Penyetoran SPT Masa (Survei pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Boyolali)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Agusrini, Gusti D. 2015. *Penyatuan Zakat dan Pajak Sebagai Instrumen Untuk Kemaslahatan Umat Menurut Pemikiran Yusuf Qardawi dan Masdar Farid*. Skripsi. Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- Anggraeni, Monica Dian. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ardani, Mira Nova. 2010. *Pengaruh kebijakan Sunset Policy terhadap kepatuhan wajib pajak (studi kasus di kanwil Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur 1, Surabaya)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ernawati, Widi Dwi dan Purnomosidhi, Bambang. 2010. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Artikel. Malang: Universitas Brawijaya
- Fikriningrum, Winda K. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handayani, Sapti W., Faturokhman, Agus., Pratiwi, Umi. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Besar*. Jurnal. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak (The Factors That Influence The Willingness To Pay The Tax)*. Artikel. Semarang: Universitas Stikubank
- Hasan, Dahliana. 2008. *Sunset policy dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan di Daerah istimewa Yogyakarta*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Kiryanto. 1999. *Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilannya*, Simposium Nasional Akuntansi II. Malang: Universitas Brawijaya

Nugroho, Riyadi Fitra. 2010. *Keterkaitan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Di Kota Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Tahun 2015

Putri, Layli Yobapritika. 2014. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Rantung, Tatiana V. 2009. *Dampak Program Sunset Policy terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Skripsi. Semarang: Universitas Kristen Satya Wacana

Riadi, Slamet. 2009. *Sunset Policy (Penghapusan Sanksi Pajak) Dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Silitonga, Erwin. 2013. *Ekonomi Bawah Tanah dan Pengampunan Pajak*. Artikel. Jakarta: Uni Sosial Demokrat

Tjahjono. 2006. *Pengaruh Tingkat Kepuasan atas Pelayanan Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I*, Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga

Widayati dan Nurlis. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga)*. Makalah. Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII

Widaningrum, Dwi. 2007. *Identifikasi Kemampuan dan Kemauan Membayar Masyarakat Berpenghasilan Menengah Rendah*. Tugas Akhir. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Widyawati, Rissa. 2013. *Pengaruh Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kemauan Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan di Surakarta)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Website

Ariyanti, Fiki. 2015. *Ditjen Pajak Tak Jera Terapkan Sunset Policy*. Dalam *Liputan 6*, <http://bisnis.liputan6.com/read/2218849/ditjen-pajak-tak-jera-terapkan-sunset-policy>, Diakses 23 April: Jakarta.

- Bako, Ronny. 2004. *Amnesti Pajak, Suatu Keharusan?*. <http://groups.yahoo.com/group/forum-pajak/message/10639>, Diakses 12 Januari 2016
- Orin Basuki, “Afrika selatan sukses ampuni 50 ribu wajib pajak”, <http://www.kompas.com/read/xml/2008/07/14/14271383/Afrika-selatan-sukses-ampuni-50-ribu-wajib-pajak>. Diakses 31 Agustus 2016
- Purnawan, Muhammad E., *et al.* 2105. *Perkembangan Keuangan Pemerintah dan Fiskal 2015 :II.* <http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/perkembangan-keuangan-pemerintah-dan-fiskal-2015ii/>, Diakses 13 April 2016
- Saraswati, Barnadheta Dian. 2008. “Ekonomi Jogja Tumbuh, tapi Pajak Stagnan”, <http://m.harianjogja.com/baca/2016/08/25/.pendapatan-pajak-ekonomi-jogja-tumbuh-tapi-pajak-stagnan-747647>
- Suryana, Anandita B. 2013. “Intensifikasi Pajak dan Rahasia Bank”, <http://www.pajak.go.id/content/article/intensifikasi-pajak-dan-rahasia-bank>. Diakses 31 Agustus 2016
- Wahyu daniel, 2008. “tax amnesty terlalu lama, sunset policy aja dulu”, <http://www.detikfinance.com/read/2008/07/25/134056/977816/4/tax-amnesty-terlalu-lama-sunset-policy-aja-dulu>. Diakses 31 Agustus 2016
- www.pajak.go.id

TERJEMAHAN AL-QURAN

No.	Surat dan Ayat	Hal.	Terjemahan
1.	QS. At-Taubah (9) ayat 29	24	Pergilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.
2.	QS. Al-Ma'idah (5) ayat 8	29	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3.	QS. An-Nisa (4) ayat 58	29	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.

Lampiran 2

No	Penulis	Jenis Referensi	Judul	Variabel Dan Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1.	Tatiana Vanessa Rantung	Artikel Simposium Nasional Perpajakan II (2009)	Dampak Program <i>Sunset Policy</i> Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak	<p>Variabel</p> <p>Independen: <i>Sunset Policy</i></p> <p>Variabel dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran membayar pajak 2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan pajak 3. Persepsi baik atas efektifitas sistem pajak <p>Alat analisis: Purposive Sampling</p>	Program <i>Sunset Policy</i> ini memberikan pengaruh positif terhadap ketiga faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Kebijakan sunset ini direspon secara positif oleh wajibpajak, yaitu dengan semakin meningkatnya kemauan membayar pajak. Hal ini berarti harapan terjadinya penerimaan pajak yang signifikan dari adanya kebijakan ini bukanlah sesuatu yang mustahil.
2.	Slamet Riadi	Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009)	<i>Sunset Policy</i> (Penghapusan Sanksi Pajak) dalam Perspektif Hukum Islam	<p>Alat analisis: Deskriptif analitis</p>	Kebijakan <i>sunset policy</i> di Indonesia merupakan kebijakan penghapusan sanksi pajak berupa sanksi administrasi dan denda yang diberikan kepada wajib pajak yang memanfaatkan program dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Sebagai suatu kebijakan yang bersentuhan langsung

					dengan masyarakat sebagai wajib pajak, <i>sunset policy</i> telah memberikan beberapa kemudahan dan manfaat yang sangat besar baik kepada masyarakat dan Negara. Maka kebijakan <i>sunset policy</i> dalam hal ini sesuai dengan semangat atau <i>ruh</i> hokum islam yang menjadi dasar penerapan hokum islam kepada umatnya.
3.	Mira Novana Ardani	Tesis (UNDIP, Tahun 2010)	Pengaruh kebijakan <i>Sunset Policy</i> Terhadap KepatuhanWajib Pajak (Studi Kasus Di kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur 1 Surabaya)	Variabel Independen: Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Dependen: Kepatuhan wajib pajak Alat analisis: pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris	Kepatuhan wajib pajak sebelum diberlakukannya <i>Sunset Policy</i> masih relatif rendah, dibandingkan dengan masa setelah berlakunya <i>Sunset Policy</i> yang ternyata cenderung meningkat, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah wajib pajak, jumlah setoran pajak, berkurangnya Surat Ketetapan Pajak dan meningkatnya Tax Ratio.
4.	Riyadi Fitra Nugroho	Tesis (UNDIP, Tahun 2010)	Keterkaitan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Di Kota Semarang	Variabel Independen: Keterkaitan <i>Sunset Policy</i> Dependen: Kepatuhan wajib pajak Penghasilan Alat analisis: pendekatan	Keterkaitan kebijakan <i>Sunset Policy</i> terhadap kepatuhan wajib pajak Penghasilan (PPh) di Kota Semarang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini terbukti denganmeningkatnya jumlah wajib pajak, jumlah pembayaran pajak, jumlah SPT yang disampaikan, kurangnya Surat

				yuridis normatif dan yuridis empiris	Ketetapan Pajak.
5.	Widi Dwi Ernawati dan Bambang Purnomosidhi	Artikel (Politeknik Negeri Malang dan Universitas Brawijaya) Tahun 2010	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Niat Sebagai Variabel Intervening	<p>Variabel</p> <p>Independen: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dan <i>Sunset Policy</i></p> <p>Dependen: Kepatuhan wajib pajak</p> <p>Intervening: Niat</p> <p>Alat analisis: Partial Least Square (PLS)</p>	Sikap dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat kepatuhan pajak, sedangkan norma subjektif dan sunset policy tidak berpengaruh terhadap niat kepatuhan pajak. Hasil studi juga menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh langsung terhadap kepatuhan pajak. Hasil pengujian terakhir adalah niat berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
6.	Pancawati Hardiningsih	Artikel Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011, Hal: 126-142 Vol. 3, No. 1	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak (<i>The Factors That Influence The Willingness To Pay The Tax</i>)	<p>Variabel</p> <p>Independen: Kemauan membayar pajak</p> <p>Variabel dependen:</p> <p>I. Kesadaran membayar pajak</p> <p>II. Pengetahuan peraturan perpajakan</p> <p>III. Pemahaman peraturan perpajakan</p>	<p>Sikap wajib pajak terhadap kesadaran membayar pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak,</p> <p>Sikap wajib pajak terhadap pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak,</p> <p>Sikap wajib pajak terhadap pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak,</p>

				<p>IV. Persepsi efektifitas sistem perpajakan</p> <p>V. Kualitas Layanan</p> <p>Alat analisis: Regresi Linear Berganda</p>	<p>Persepsi efektifitas sistem perpajakan juga tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, dan</p> <p>Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.</p>
7.	Monica Dian Anggraeni	Skripsi (UNDIP, Tahun 2011)	<p>Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Variabel</p> <p>Independen: <i>Sunset Policy</i></p> <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran membayar pajak 2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan 3. Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan <p>Alat analisis: regresi linier sederhana (simple linier regression)</p>	<p>Program <i>Sunset Policy</i> memberikan pengaruh positif terhadap Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan, dan Persepsi yang Baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan.</p> <p>Kebijakan <i>Sunset Policy</i> ini diresponse secara positif oleh wajib pajak, yaitu dengan semakin meningkatnya kemauan membayar pajak. Hal ini berarti harapan terjadinya penerimaan pajak yang signifikan dari adanya kebijakan ini bukanlah sesuatu yang mustahil.</p>

8.	Layli Yobapritika Putri	Skripsi (UNY, Tahun 2014)	Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota yogyakarta	<p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Norma Subjektif 3. Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan <p>Dependen:</p> <p>kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>Alat analisis: regresi sederhana dan regresi berganda</p>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Yogyakarta.
----	-------------------------	---------------------------	--	--	--

Kuesioner Penelitian



Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Sunan Kalijaga

Hari/tanggal:
.....
No. kuesioner:
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk keperluan skripsi mengenai judul "*Pengaruh Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Jilid II Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak DIY*", maka dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Bantuan serta partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat berarti bagi saya dan semoga bermanfaat untuk menambah wawasan kita semua, serta akan menjadi amal kebaikan dan diterima oleh Allah SWT. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/i isi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Salam,

Zuhrotul Wardah

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Berikut ini adalah petunjuk dalam mengisi kuisisioner :

- Bacalah semua pertanyaan dengan seksama dan baik.
- Berilah tanda (√) atau (X) pada kolom yang tersedia dalam menjawab setiap pertanyaan.

Berikan tanda (√) atau (X) pada kotak yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Pertanyaan di bawah ini berkenaan dengan variabel Pemanfaatan Fasilitas Sunset Policy					
Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	R	S	SS
Fasilitas <i>sunset policy</i> jilid II atau penghapusan sanksi administrasi bagi wajib pajak yang belum memiliki NPWP sangat menguntungkan wajib pajak.	1	2	3	4	5
Keberadaan <i>sunset policy</i> jilid II meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam menyampaikan dan membetulkan SPT dengan tepat waktu dan benar	1	2	3	4	5
Keberadaan <i>sunset policy</i> jilid II memberikan fasilitas penghapusan sanksi administrasi atas kurang bayar pajak.	1	2	3	4	5
Keberadaan <i>sunset policy</i> jilid II menegaskan adanya Penegakan Sanksi Pajak.	1	2	3	4	5

Pertanyaan di bawah ini berkenaan dengan variabel Kesadaran Membayar Pajak					
Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	R	S	SS
Kesadaran membayar pajak berarti Anda mau membayar pajak karena merupakan partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.	1	2	3	4	5
Penundaan pembayaran dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.	1	2	3	4	5
Anda sadar untuk membayar pajak karena pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.	1	2	3	4	5

Pertanyaan di bawah ini berkenaan dengan variabel Pengetahuan dan Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan					
Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	R	S	SS
Jika Anda merupakan wajib pajak lama, Anda telah memiliki NPWP.	1	2	3	4	5
NPWP mewajibkan wajib pajak untuk membayar pajak secara berkelanjutan.	1	2	3	4	5
Kepemilikan NPWP harus ditindaklanjuti dengan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT).	1	2	3	4	5
Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) melewati jangka waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi administrasi.	1	2	3	4	5

Pertanyaan di bawah ini berkenaan dengan variabel Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan					
Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	R	S	SS
Jumlah pajak yang dibayarkan sesuai dengan penghasilan yang diperoleh (besarnya pajak) dan tidak memberatkan WP	1	2	3	4	5
Wajib pajak menilai bahwa sanksi-sanksi perpajakan dilaksanakan dengan adil.	1	2	3	4	5
Wajib pajak menilai bahwa pemanfaatan sudah dilakukan dengan tepat.	1	2	3	4	5
Wajib pajak menilai bahwa aparat pajak memberikan pelayanan dengan baik.	1	2	3	4	5

Pertanyaan di bawah ini berkenaan dengan variabel Norma Subjektif					
Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	R	S	SS
Saya akan tetap membayar pajak walaupun teman saya tidak bayar pajak	1	2	3	4	5
Saya akan tetap membayar pajak walaupun keluarga saya tidak bayar pajak	1	2	3	4	5

Rekan kerja tidak mempengaruhi saya dalam membayar pajak	1	2	3	4	5
Fasilitas <i>call center</i> atau kring pajak merupakan salah satu sarana bertanya wajib pajak selain datang ke Kantor Pelayanan Pajak.	1	2	3	4	5
Adanya media cetak dan elektronik seperti papan reklame dipinggir jalan serta surat kabar elektronik membantu wajib pajak dalam memahami fasilitas <i>sunset policy</i> jilid II	1	2	3	4	5



HASIL KUESIONER

NO	X				Y																ΣY
	Q1				Q2			Q3				Q4				Q5					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	5	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	5	4	13
2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	5	5	13.5
3	5	5	5	4	5	5	5	2	1	3	1	2	1	3	1	1	3	3	3	3	10.5
4	4	3	4	4	5	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	14.75
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	15.75
6	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	15.75
7	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16.25
8	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	14.5
9	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	12.5
10	3	4	5	3	5	4	4	5	2	2	2	5	2	2	2	4	4	3	5	5	14
11	4	4	2	2	4	4	4	5	3	2	2	5	3	2	2	3	3	5	5	5	14.25
12	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	2	3	13.25
13	4	5	2	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16.5
14	5	3	4	4	5	5	5	2	1	2	4	2	1	2	4	5	4	5	5	4	14

15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	19
16	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	12
17	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	2	15.25
18	3	4	5	3	5	4	4	5	2	2	2	5	2	2	2	4	4	3	5	5	14
19	5	2	5	2	5	5	5	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	4	5	11.75
20	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	11.75
21	5	3	4	4	5	5	5	2	1	2	4	2	1	2	4	5	4	5	5	5	14.25
22	3	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	16.25
23	3	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	12.75
24	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16.5
25	4	4	2	2	4	4	4	5	3	2	2	5	3	2	2	3	3	3	5	5	13.75
26	4	3	4	4	5	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	14.75
27	5	5	5	4	5	5	4	2	1	3	1	2	1	3	1	4	4	3	3	3	11.25
28	4	4	4	3	4	4	5	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	13.5
29	4	4	4	3	5	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4	14
30	5	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	17
31	4	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	18
32	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	2	3	13.25

33	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	15.75
34	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	15
35	5	2	3	3	3	4	4	3	1	1	1	3	1	1	1	5	5	5	5	4	11.75
36	4	4	3	5	4	4	4	2	1	1	4	2	1	1	4	4	5	5	4	4	12.5
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	16.5
38	4	3	4	1	4	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	11.75
39	5	3	3	3	4	5	5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	5	5	14
40	3	4	5	3	4	5	5	4	1	1	1	4	1	1	1	5	5	5	4	4	12.75
41	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	13.5
42	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	5	4	4	14.75
43	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	14.25
44	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	16.25
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	16.5
46	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	15.5
47	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	15
48	4	4	4	4	3	5	4	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	3	2	10.75
49	4	4	4	3	5	5	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	5	4	13.25
50	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	2	3	13.25

51	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	12.5
52	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	15.25
53	3	4	5	3	5	4	4	5	2	2	2	5	2	2	2	4	4	3	5	5	14
54	4	3	5	4	4	5	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	12.75
55	4	5	2	4	5	5	5	4	2	2	4	4	2	3	4	5	4	4	4	5	15.5
56	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	13.25
57	2	4	3	3	3	5	5	5	2	3	3	5	2	3	3	2	3	3	4	2	13.25
58	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	16.25
59	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	14.25
60	2	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	16.5
61	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	15.5
62	5	3	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	17.25
63	2	4	2	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	4	4	14.25
64	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	2	3	16.25
65	3	3	4	2	4	3	3	5	4	2	5	5	4	2	5	4	3	4	5	5	15.75
66	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	15
67	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	2	4	3	5	2	3	4	5	5	4	15
68	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	15.75

69	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	13
70	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	14.25
71	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	15.75
72	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
73	3	5	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	13.75
74	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	14.5
75	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	13.5



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *SUNSET POLICY* JILID II (X)

Correlations

		Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	TotalQ1
Q1.1	Pearson Correlation	1	,304**	,212	,291*	,636**
	Sig. (2-tailed)		,008	,068	,011	,000
	N	75	75	75	75	75
Q1.2	Pearson Correlation	,304**	1	,214	,299**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,008		,066	,009	,000
	N	75	75	75	75	75
Q1.3	Pearson Correlation	,212	,214	1	,450**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,068	,066		,000	,000
	N	75	75	75	75	75
Q1.4	Pearson Correlation	,291*	,299**	,450**	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,011	,009	,000		,000
	N	75	75	75	75	75
TotalQ1	Pearson Correlation	,636**	,682**	,679**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,625	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY (Y)

		Correlations															TotalY	
		Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q3.1	Q3.2	Q3.3	Q3.4	Q4.1	Q4.2	Q4.3	Q4.4	Q5.1	Q5.2	Q5.3	Q5.4	Q5.5	TotalY
Q2.1	Pearson Correlation	1	.233*	.260*	-.123	.014	-.078	.126	-.111	.042	-.058	.126	.278*	.213	-.046	.096	.218	.232*
	Sig. (2-tailed)		.044	.024	.292	.902	.505	.283	.344	.718	.620	.283	.016	.067	.697	.412	.061	.046
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q2.2	Pearson Correlation	.233*	1	.691**	-.146	-.112	-.005	-.022	-.170	-.101	-.031	-.022	.015	.067	.010	-.009	-.145	.065
	Sig. (2-tailed)	.044		.000	.211	.338	.967	.850	.145	.388	.791	.850	.900	.569	.930	.940	.214	.578
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q2.3	Pearson Correlation	.260*	.691**	1	.003	-.150	-.059	.002	-.070	-.130	-.072	.002	.136	.130	.005	-.034	-.093	.113
	Sig. (2-tailed)	.024	.000		.978	.199	.615	.985	.550	.267	.540	.985	.243	.266	.965	.773	.429	.336
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q3.1	Pearson Correlation	-.123	-.146	.003	1	.473**	.215	-.037	.896**	.477**	.224	-.037	.070	-.023	.010	.026	.113	.481**
	Sig. (2-tailed)	.292	.211	.978		.000	.064	.754	.000	.000	.053	.754	.553	.843	.932	.825	.333	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q3.2	Pearson Correlation	.014	-.112	-.150	.473**	1	.527**	.275*	.547**	.987**	.507**	.275*	-.032	.094	.150	-.111	.035	.690**

	Sig. (2-tailed)	.902	.338	.199	.000		.000	.017	.000	.000	.000	.017	.785	.422	.199	.345	.763	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q3.3	Pearson Correlation	-.078	-.005	-.059	.215	.527**	1	.444**	.349**	.528**	.968**	.444**	.072	-.031	.140	-.215	-.120	.664**
	Sig. (2-tailed)	.505	.967	.615	.064	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.542	.790	.232	.064	.304	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q3.4	Pearson Correlation	.126	-.022	.002	-.037	.275*	.444**	1	.097	.278*	.491**	1.000**	.147	-.026	.202	.270*	.209	.654**
	Sig. (2-tailed)	.283	.850	.985	.754	.017	.000		.409	.016	.000	.000	.207	.826	.082	.019	.072	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q4.1	Pearson Correlation	-.111	-.170	-.070	.896**	.547**	.349**	.097	1	.547**	.376**	.097	.077	-.025	.048	.037	.173	.596**
	Sig. (2-tailed)	.344	.145	.550	.000	.000	.002	.409		.000	.001	.409	.512	.830	.680	.752	.137	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q4.2	Pearson Correlation	.042	-.101	-.130	.477**	.987**	.528**	.278*	.547**	1	.508**	.278*	-.021	.102	.148	-.115	.032	.698**
	Sig. (2-tailed)	.718	.388	.267	.000	.000	.000	.016	.000		.000	.016	.858	.385	.206	.326	.783	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q4.3	Pearson Correlation	-.058	-.031	-.072	.224	.507**	.968**	.491**	.376**	.508**	1	.491**	.052	-.078	.157	-.210	-.091	.675**
	Sig. (2-tailed)	.620	.791	.540	.053	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.660	.506	.179	.071	.438	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q4.4	Pearson Correlation	.126	-.022	.002	-.037	.275*	.444**	1.000**	.097	.278*	.491**	1	.147	-.026	.202	.270*	.209	.654**
	Sig. (2-tailed)	.283	.850	.985	.754	.017	.000	.000	.409	.016	.000		.207	.826	.082	.019	.072	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Q5.1	Pearson Correlation	.278*	.015	.136	.070	-.032	.072	.147	.077	-.021	.052	.147	1	.502**	.338**	.041	.075	.363**
	Sig. (2-tailed)	.016	.900	.243	.553	.785	.542	.207	.512	.858	.660	.207		.000	.003	.728	.523	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q5.2	Pearson Correlation	.213	.067	.130	-.023	.094	-.031	-.026	-.025	.102	-.078	-.026	.502**	1	.421**	.085	.080	.277*
	Sig. (2-tailed)	.067	.569	.266	.843	.422	.790	.826	.830	.385	.506	.826	.000		.000	.469	.495	.016
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q5.3	Pearson Correlation	-.046	.010	.005	.010	.150	.140	.202	.048	.148	.157	.202	.338**	.421**	1	.102	.182	.387**
	Sig. (2-tailed)	.697	.930	.965	.932	.199	.232	.082	.680	.206	.179	.082	.003	.000		.383	.118	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q5.4	Pearson Correlation	.096	-.009	-.034	.026	-.111	-.215	.270*	.037	-.115	-.210	.270*	.041	.085	.102	1	.607**	.204
	Sig. (2-tailed)	.412	.940	.773	.825	.345	.064	.019	.752	.326	.071	.019	.728	.469	.383		.000	.079
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Q5.5	Pearson Correlation	.218	-.145	-.093	.113	.035	-.120	.209	.173	.032	-.091	.209	.075	.080	.182	.607**	1	.304**
	Sig. (2-tailed)	.061	.214	.429	.333	.763	.304	.072	.137	.783	.438	.072	.523	.495	.118	.000		.008
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TotalY	Pearson Correlation	.232*	.065	.113	.481**	.690**	.664**	.654**	.596**	.698**	.675**	.654**	.363**	.277*	.387**	.204	.304**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.578	.336	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.016	.001	.079	.008	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	16

HASIL UJI NORMALITAS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

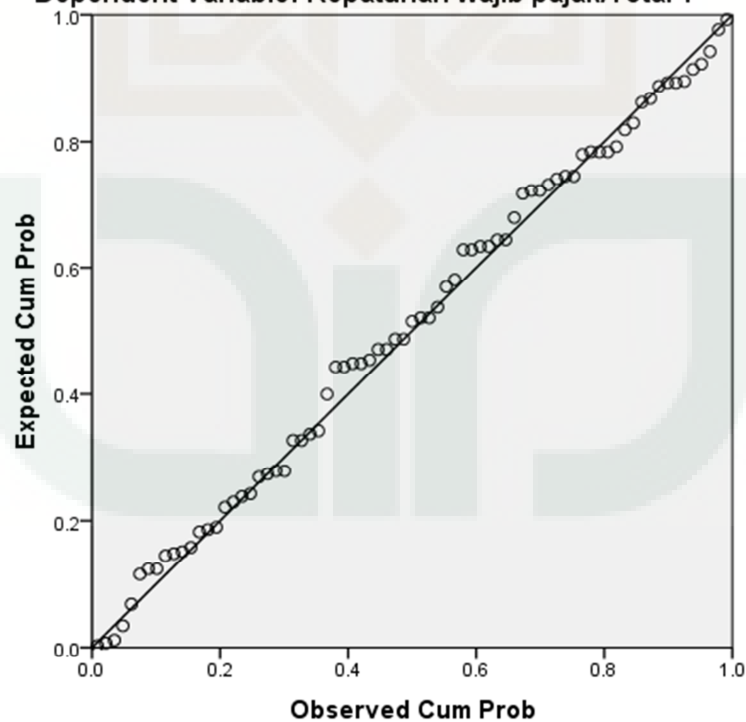
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.62756765
	Absolute	.069
Most Extreme Differences	Positive	.036
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.599
Asymp. Sig. (2-tailed)		.866

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak/Total Y



HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.095	1.553		6.500	.000
	Sunset Policy Jilid II / X	.273	.098	.310	2.788	.007

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak/Total Y

HASIL UJI R² KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.084	1.638677

a. Predictors: (Constant), Sunset Policy Jilid II / X

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak/Total Y

HASIL UJI F KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.872	1	20.872	7.773	.007 ^b
	Residual	196.024	73	2.685		
	Total	216.897	74			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak/Total Y

b. Predictors: (Constant), Sunset Policy Jilid II / X

HASIL UJI t KEPATUHAN WAJIB PAJAK DIY (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.095	1.553	6.500	.000
	Sunset Policy Jilid II / X	.273	.098	.310	.007

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak/Total Y



Lampiran 9
CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Zuhrotul Wardah
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 September 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Domisili : PP. Sunni Darussalam, Tempelsari, Rt.04/Rw.35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55282
Nama Orang Tua : Drs. Anis Mudzakkir, M.Pd.I (Ayah)
Siti Zubaidah (Ibu)
Alamat Orang Tua : Dsn 5, Ds. Sidomulyo RT 017 / RW 009 Kec. Punggur
Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung

B. Riwayat Pendidikan

- a. Roudlotul Athfal Punggur, (1999 – 2000)
- b. MI Ma'arif 01 Punggur, (2000 – 2006)
- c. MTs Ma'arif 01 Punggur, (2006 – 2009)
- d. MA HM Tribakti, Kediri (2009 – 2012)
- e. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2012 – 2016)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (2013 – 2015)
2. Anggota KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Email : Zuhrotul49@gmail.com